
Media Youtube Berbasis Pendidikan Karakter dalam Nyanyian Rakyat Rokan Hulu pada Pembelajaran Sastra di Era Society 5.0

Rita Arianti¹, Yundi Fitrah², Nazurty³, Ade Kusmana⁴
^{1,2,3,4} Universitas Jambi

e-mail: ritaarianti935@gmail.com, yundi.fitrah@unja.ac.id,
nazurtyzuhaimi@gmail.com, ade.kusmana@unja.ac.id

Abstract: This research aims to describe the use of YouTube media based on character education in Rokan Hulu folk songs in literature learning in the era of society 5.0. This type of research is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The research results show that (1) there is a need for innovation in Indonesian literary learning media in the era of society 5.0; (2) the use of the YouTube application as a literary learning medium based on character education in Rokan Hulu folk songs makes students interested, learning is more fun and shapes students' character; (3) Using the YouTube application as a learning medium makes it easier for students to understand teaching material and improves the moral crisis that occurs in the era of society 5.0. The conclusion of this research is that the use of the YouTube application as a literary learning medium based on character education in Rokan Hulu folk songs is able to create interesting innovations in learning and shape students' character in the era of society 5.0.

Keywords: *You Tube app; character building; folk songs; era of society 5.0*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media youtube berbasis pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu pada pembelajaran sastra di era society 5.0. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perlunya inovasi media pembelajaran sastra Indonesia pada era society 5.0; (2) pemanfaatan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran sastra berbasis pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu membuat siswa tertarik, pembelajaran lebih menyenangkan dan membentuk karakter siswa; (3) penggunaan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah memahami materi ajar, dan memperbaiki krisis moral yang terjadi di era society 5.0. Kesimpulan penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran sastra berbasis pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu mampu menciptakan inovasi yang menarik dalam pembelajaran dan membentuk karakter siswa di era society 5.0.

Kata kunci: Youtube; pendidikan karakter; nyanyian rakyat; era society 5.0

LATAR BELAKANG

Society 5.0 adalah konsep yang pertama muncul di negara Jepang yang berfokus pada diskusi global tentang transformasi sosial dan ekonomi di era digital. Dalam konsep ini mencanangkan visi tentang masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dari berbagai aspek kehidupan. Era Society 5.0 dilatarbelakangi oleh karakteristik utama dan dampaknya terhadap masyarakat. Society 5.0 merupakan kelanjutan dari konsep

“society 4.0” dikenal revolusi industri 4.0. Sedangkan revolusi industri 4.0 mengacu pada penggunaan teknologi digital. Teknologi dapat menjadi penghubung antara nilai-nilai budaya lokal dan pembentukan karakter, memperluas cakupan nilai-nilai tersebut secara global (Solissa, E, M., Hayati, A, A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., 2024). Menghadapi tantangan di era society 5.0 maka diperlukan inovasi media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran di sekolah dan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter untuk membentuk pribadi yang baik pada peserta didik di masa depan. Walaupun pada era society 5.0. transfer ilmu dapat digantikan dengan alat dan teknologi secanggih apapun namun penerapan softskill dan hardskill tidak bisa digantikan dengan alat dan teknologi maka diperlukan kreatifitas guru dalam pengelolaan inovasi media pembelajaran.

Pengaruh globalisasi saat ini berpengaruh pada karakteristik peserta didik sehingga perlu penguatan konten materi ajar bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter yang menarik dan efektif untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik. Karakteristik era Society 5.0 yaitu (1) Integrasi teknologi dan manusia merupakan karakteristik utama Society 5.0. Di era Era Society 5.0, yang ditandai oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan karakter memiliki peran kunci dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman (Sari, Herlini, 2023). Dalam hal ini menggunakan teknologi berupa seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data dalam meningkatkan mutu kehidupan manusia.(2) Pemberdayaan Individu dan Komunitas Society 5.0, bertujuan dalam membentuk individu serta komunitas untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. (3) Solusi berkelanjutan, konsep ini memfokuskan pada solusi berkelanjutan dalam masalah lingkungan dan sosial. Society 5.0 memiliki tujuan dalam mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. Kedatangan era society 5.0 pastinya bawa pengaruh pada anak muda, baik itu positif serta pula pengaruh negatif (Bintari, D, P., Masyithoh, D., & Pratiwi, D, 2021).

Era digital berhubungan dengan penggunaan media elektronik. Era digital saat ini membawa perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Era digital adalah industri 4.0 yang memanfaatkan teknologi digital dan internet. Hal ini ditandai dengan bermunculannya beberapa media sosial yang marak digunakan oleh masyarakat. Fokus era ini terdiri dari kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (Toriyono, M, D., Sibilana, A, R., & Setyawan, B, 2022). Menghadapi perkembangan teknologi ini maka menuntut guru dan siswa untuk melakukan inovasi media pembelajaran agar pembelajaran menarik dan menyenangkan. Media informasi yang dapat digunakan salah satunya media Youtube. You Tube merupakan aplikasi berisi kumpulan-kumpulan video yang diupload oleh seseorang dan beberapa orang ke media sosial yang menampilkan berbagai aspek kehidupan. Media You Tube adalah media yang paling diminati banyak orang, mulai dari kalangan muda sampai tua yang berisi berbagai konten pengetahuan sosial, politik, maupun pendidikan. Berdasarkan hal ini maka aplikasi You Tube ini menjadi salah satu peluang bagi guru dalam dunia pendidikan untuk dijadikan media pembelajaran. Pembelajaran memakai media video bisa memudahkan siswa memahami dan menjadikan pembelajaran akan tertata dengan baik. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan

kita untuk siap menghadapi perubahan dunia terutama dalam bidang pendidikan (Tonis, Y, A., Ngra, C, B, M., Lalu, S, C., Sugiantari, A, A, P, 2022).

Pada era digital ini, aplikasi You Tube diminati oleh masyarakat dan dimanfaatkan sebagai media alternative dalam pembelajaran. Fungsi You Tube adalah sebagai media hiburan, pendidikan, dan perdagangan. Pemanfaatan media You Tube sebagai media pembelajaran untuk menarik siswa pada pembelajaran dengan cara memfokuskan siswa menonton video yang diputar. Melalui video You Tube dapat membantu siswa lebih memahami materi ajar dan tertarik mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. You Tube bisa digunakan guru untuk mengupload video pembelajaran dan bisa menjadi contoh bagi siswa dalam belajar yang bisa diputar kembali kapan saja dan dimana saja selagi ada jaringan internet. Media Youtube dapat bermanfaat untuk siswa agar merasa tertarik dalam pembelajaran dibandingkan dengan penjelasan dengan metode ceramah saja.

Penggunaan media You Tube dapat memberikan informasi lebih cepat, jelas, dan nyata. Media You Tube mempunyai beberapa keunggulan (1) potensial, artinya semakin berkembangnya Youtube maka semakin berkembang juga video yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, (2) informatif, artinya banyak informasi terdapat di You Tube, (3) praktis, artinya mudah digunakan dalam pembelajaran, (4) *shareable* artinya mudah dibagikan linknya, dan (5) interaktif, artinya bisa sebagai referensi yang efektif dalam pembelajaran karena ada suara dan gambar yang jelas dan bisa memberikan ruang untuk melakukan interaksi melalui kolom komentar, pertanyaan, jawaban, serta kritikan. Selanjutnya media You Tube dapat membiasakan siswa dengan tren perkembangan teknologi hingga lebih kreatif. Keunggulan Youtube ini tidak hanya dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam dunia pendidikan. You Tube selain memiliki kelebihan juga ada kekurangan dalam era globalisasi yang semakin pesat. Dampak negatif dalam penggunaan You Tube yaitu peserta didik bisa mengakses video yang kurang pantas untuk ditonton oleh siswa dan mengandung kata-kata yang unsur negatif. You Tube juga menggunakan kuota internet yang banyak dan jaringan yang bagus merupakan salah satu kekurangan lain yang dimilikinya.

You Tube bisa dimuatkan materi yang bernilai dan bermuatan nilai-nilai luhur bangsa yang bersumber dari budaya daerah. Untuk mengatasi krisis moral pada peserta didik di era digital ini maka guru perlu memanfaatkan konten yang bernilai budaya daerah dan nilai-nilai pendidikan karakter. Pada era Society 5.0, membutuhkan nilai moral dalam budaya daerah untuk membentengi pengaruh budaya luar. Konten yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam budaya daerah Melayu Riau yaitu nyanyian rakyat Rokan Hulu. Kebudayaan berfungsi dalam mengatur manusia berperilaku dan berbuat untuk kehidupan bermasyarakat dan individu. Suatu budaya memiliki ciri khas tersendiri dan mencerminkan tingkah laku dari masyarakat daerah tersebut. Nyanyian rakyat adalah Nyanyian rakyat merupakan bunyi (suara) yang berirama dan berlagu musik yang terangkai sehingga menghasilkan suatu harmonisasi yang indah (Silaban, 2015: 78). Hal ini diperkuat oleh Brunvand (dalam Danandjaja, 1994: 141) yang menyatakan bahwa nyanyian rakyat merupakan salah satu bentuk folklor yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional, serta memiliki banyak varian. Nyanyian rakyat atau

folksong merupakan jenis sastra yang anonim, tidak diketahui siapa penciptanya. Oleh karena itu nyanyian rakyat menjadi milik kolektif masyarakat tertentu. Tradisi lisan ini sendiri merupakan salah satu bentuk yang memuat tentang dinamika kehidupan yang dialami oleh nenek moyang yang di wariskan dari generasi-kegenerasi sebagai tuntunan hidup yang di kenal dengan tradisi lisan (Nurhasanah & Zuriatin, 2018).

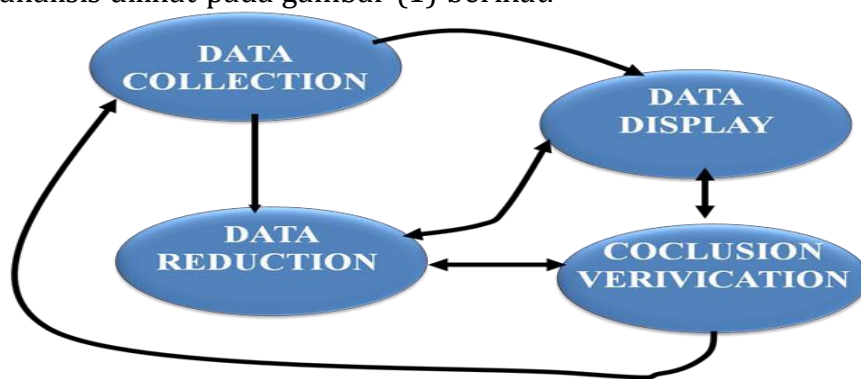
Dalam nyanyian rakyat terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan panutan bagi peserta didik dalam kehidupannya. Nyanyian rakyat merupakan salah satu genre atau bentuk folklor yang terdiri dari kata-kata dan lagu, yang beredar secara lisan di antara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional, serta banyak mempunyai varian (Apriani, E., & Pamuji, S, 2018). Salah satu provinsi di Indonesia yang masih menyimpan banyak budaya lokal berupa sastra lisan adalah Provinsi Riau khususnya Rokan Hulu. Memasuki Era masyarakat 5.0, di mana teknologi merupakan aspek yang hampir digunakan semua kalangan, sehingga pendidikan karakter bagi generasi muda saat ini sangat penting untuk di terapkan agar tidak terkikisnya identitas diri bangsa (Haryanto, S., Aziz, A, A., Syakhrani, A, W., Muslim, S., & Loso, 2024). Sebagai bentuk kepedulian yang memiliki wewenang dalam pengembangan budaya lokal berupa sastra lisan ini adalah pihak pemerintah daerah. Pemerintah perlu memberikan perhatian penuh kepada budaya lokal sebagai bentuk atau upaya pelestarian budaya lokal agar tidak punah dan bisa dinikmati oleh masyarakat umum dan mampu mencapai tujuan penting dari perubahan karakter bangsa. Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Riau yang mempunyai ciri khas bahasa dan sastra daerah yang masih lestari dan berkembang. Pendidikan karakter merupakan usaha dan upaya yang dilakukan di dalam membangun karakter para siswa agar merealisasikan nilai-nilai secara normatif (Sukarno, 2020).

Nilai dapat membuat suatu perubahan terhadap seseorang. Nilai merupakan suatu hal yang dipandang baik dan berguna bagi kehidupan manusia. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai kehidupan secara universal baik itu berhubungan dengan Tuhan, manusia, dan juga lingkungan (Keban, Yosep, 2022). Pendidikan karakter didasarkan pada keinginan seseorang untuk merubah sesuatu menjadi lebih baik dan berguna dalam kehidupannya. Pendidikan karakter merupakan sebuah gagasan yang sangat kompleks, melibatkan praksis yang tidak sederhana, memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk mendalami dan mengembangkannya, terlebih untuk menerapkannya dalam sekolah kita (Wahyu & Sofyan, 2014). Proses pendidikan yang fundamental yaitu pembangunan karakter siswa sejak dini. Maka pendidikan karakter mesti menjadi garda paling depan untuk menyemai berbagai nilai karakter walaupun menghadapi sejumlah tantangan yang sangat rumit serta kompleks (Pattiasina, P, J., Aswita, D., Fuadi, T, M., Noviyanti, A., & Pratiwi, E, Y, 2022). Pendidikan karakter merupakan rohnya sebuah pendidikan. Proses pendidikan bukan hanya sekedar aspek kognitif tetapi juga pembentukan afektif. Dalam hal ini diperlukan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran agar nilai-nilai pendidikan karakter lebih dipahami siswa dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Pendidikan karakter terdapat dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu berupa media pembelajaran Youtube. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan

pemanfaatan media youtube berbasis pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu pada pembelajaran sastra di era society 5.0.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran yang bersifat holistik dan memperbanyakpemahaman yang lebih mendalam (Latief, 2020). Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Tahapan dalam penelitian ini adalah penemuan masalah, mencari solusi, dan penerapan solusi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisis dengan memanfaatkan teori Miles and Huberman yaitu dimulai dari reduksi data, paparan data, verifikasi data dan simpulan data (Latuconsina, S, n.d.). Langkah-langkah analisis dilihat pada gambar (1) berikut:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data

Proses analisis data adalah: (1). reduksi data, pada tahapan reduksi data dilakukan sejumlah proses kegiatan yaitu: merangkum data, mengambil data pokok dan penting, membuat kategorisasi, dan membuang data yang tidak dipakai; (2) data *display*, pada tahapan data *display* dilakukan proses kegiatan yaitu: menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif; dan (3) *conclusion verification*, ada tahapan *conclusion verification* dilakukan proses kegiatan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menyimak di sekolah saat ini kurang diminati oleh peserta didik karena tidak adanya media yang menarik dalam pembelajaran. Pada era digital saat ini guru harus memanfaatkan media aplikasi salah satunya You Tube. Melalui aplikasi You Tube dapat menarik peserta didik dalam menyimak sastra khususnya nyanyian rakyat karena berupa video. Peserta didik lebih memahami materi ajar yang ditampilkan melalui You Tube. Pembelajaran menyimak sebelumnya tidak memanfaatkan teknologi tetapi guru hanya menyanyikan nyanyian rakyat secara

langsung sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran sastra kurang mendapatkan perhatian dari siswa sebelumnya karena tidak adanya media yang bagus dan menarik. Nilai siswa dalam keterampilan menyimak di kelas VII SMP Negeri 1 Rambah banyak yang rendah, sehingga guru mencoba melakukan inovasi terhadap pembelajaran menyimak dengan cara memanfaatkan media You tube.

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu penemuan masalah, solusi, dan penerapan solusi. Penemuan masalah merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian yaitu ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menyimak karena penyampaian materi guru yang kurang dipahami oleh peserta didik, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, nyanyian rakyat yang ditampilkan guru kurang jelas dan menarik di dengar karena tidak ada musik, pembelajaran membosankan dan monoton. Pembelajaran yang dilaksanakan guru masih dengan metode ceramah dan berfokus pada guru. Mengatasi permasalahan ini maka ditemukan solusi berupa peningkatan kualitas pembelajaran. Teknik yang digunakan yaitu memanfaatkan teknologi digital You Tube. Banyak video nyanyian rakyat Rokan Hulu yang sudah ada di You Tube dapat digunakan sebagai bahan menyimak dan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik. Video-video yang ada di You Tube bisa melatih fokus dan konsentrasi siswa dalam menyimak sehingga bisa memahami nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu yang disimaknya.

Penerapan solusi yaitu pada tahap awal pembelajaran guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi sastra lisan khususnya nyanyian rakyat, nilai-nilai pendidikan karakter, dan jenis-jenis nyanyian rakyat Rokan Hulu; guru memilih salah satu video di You Tube tentang nyanyian rakyat Rokan Hulu yang rekamannya jelas; guru memutar video nyanyian rakyat dihadapan siswa; dan siswa diajak menonton video nyanyian rakyat secara bersama-sama, siswa diminta menyimak dengan baik video tersebut kemudian menentukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam nyanyian tersebut. Setelah memutar video You Tube tentang nyanyian rakyat Rokan Hulu maka siswa diminta menuliskan kembali tentang hal-hal yang disimak yaitu pesan yang terkandung dalam nyanyian rakyat tersebut, dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat tersebut. Melalui kegiatan menyimak dengan memanfaatkan media You Tube siswa lebih fokus dan konsentrasi dan membentuk karakter siswa lebih baik. Pada bagian akhir, guru memberikan penilaian terhadap hasil menyimak siswa dan memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran.

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Nyanyian Rakyat Rokan Hulu

Nyanyian rakyat adalah salah satu jenis warisan kebudayaan yang proses pewarisannya dilakukan secara lisan. Nyanyian rakyat muncul di lingkungan kebudayaan lisan dari suatu masyarakat yang belum mengenal tulisan. Nyanyian rakyat di turunkan dari generasi terdahulu ke generasi sekarang melalui mulut ke mulut. Nyanyian rakyat adalah salah satu jenis tradisi lisan yang terdiri atas beberapa kalimat yang beredar dalam bentuk lisan secara tradisional (Munandar., Murafad,Sidu., 2020: 1). Dalam nyanyian rakyat mengandung nilai-nilai salah satunya nilai pendidikan karakter. Nilai merupakan hal yang sangat penting dari kebudayaan itu sendiri. Nilai merupakan sekumpulan pemikiran dari sesuatu yang diterima seseorang dan dipakai sebagai pedoman sebagaimana

diterima dari masyarakat sekeliling yang dianggap baik maupun buruk dalam kehidupan seseorang. Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Efendi., Rinja., & Ningsih, 2020).

Nilai pendidikan karakter dapat diambil beberapa poin sebagai prioritas dalam pembelajaran sastra dilihat dari sudut pandang pendidikan karakter. Nilai juga bermanfaat bagi manusia jika dihayati akan mempengaruhi cara berpikir, berperilaku, bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti mengacu pada pendapat Winataputra dan Setiono (2017: 21) yang membagi jenis nilai pendidikan karakter menjadi 26 jenis, tapi berdasarkan hasil penelitian dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu hanya menemukan 19 jenis nilai pendidikan karakter yaitu religius, berpikir positif, cerdas, nasionalis, disiplin, gotong royong, ikhlas, integritas, jujur, kasih sayang, kerja keras, peduli, rendah hati, santun, tanggung jawab, percaya diri, toleran, adil.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Nyanyian Rakyat “Syair Lobai Marid”.

a. Religius

Nilai religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut dan adanya ketaatan terhadap perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya. Berikut kutipan nyanyian rakyat “Syair Lobai Marid” yang mengandung nilai religius.

Data 99

Lobai Marid panjang ganjuik

Dongakan doanya monauik-nauik

Datang orang yang lebih patut

Monoapun suruik-suruik

(Lobai Marid panjang janggut

Dengarkan doanya bertaut-taut

Datang orang yang lebih patut

Mendoapun surut-surut)

Kutipan data 99 di atas mengandung nilai pendidikan karakter religius yang ditandai dengan kata ***Dongakan doanya monauik-nauik*** (dengarkan doanya bertaut-taut). Karakter religius dimiliki oleh tokoh Lobai Marid yang diceritakan dalam nyanyian rakyat ini yang selalu berdoa tanpa putus-putusnya. Kutipan di atas menunjukkan adanya kalimat “dengarkan doanya bertaut-taut” artinya Lobai berdoa dengan bertaut-taut dan tidak pernah putus. Dalam kutipan nyanyian rakyat tersebut diriwayatkan bahwa lobai

Marid berdoa dengan tak henti-hentinya ditandai dengan doa yang bertaut-taut. Nilai religius yang terdapat dalam nyanyian ini yaitu berdoa. Agar keinginan Lobai Marid tercapai untuk ikut kenduri di dua desa bersamaan maka ia berdoa dengan tidak ada hentinya kepada Tuhan agar bisa menghadiri undangan kenduri tersebut.

b. Penyabar

Sabar adalah tindakan menahan diri dari hal-hal yang ingin dilakukan, menahan diri dari emosi, dan tidak mengeluh saat mengalami kesulitan atau menghadapi ujian dari Allah Swt. Orang yang penyabar selalu berusaha mengendalikan emosinya dan pikirannya untuk bisa menerima keadaan dan musibah yang dialaminya. Berikut kutipan nyanyian rakyat Lobai Marid yang mengandung nilai penyabar yaitu:

Data 100

Lobai Marid jalannya polan-polan

Bungkuk kuduk dek borek soroban

Duduknya ontok atinya monanti sabar

Leba sotompok jadi soponompi

(Lebai Marid jalannya pelan-pelan

Bungkuk kuduk karena berat sorban

Duduknya diam hatinya sabar menanti

Lebar setelempap jadi selebar penampi)

Kutipan data 100 di atas mengandung nilai pendidikan karakter penyabar yang ditandai dengan kalimat “***Duduknya ontok atinya monanti sabar***” (duduknya diam hatinya sabar menanti). Karakter penyabar dimiliki Lobai Marid yang menanti dengan sabar saat menanti undangan untuk kenduri. Kutipan di atas menunjukkan ada kalimat “duduknya diam hatinya sabar menanti” artinya rasa sabar dalam menanti orang selesai berdoa. Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa Lobai Marid duduk diam dan hatinya sabar menanti undangan untuk mengundangnya ke kenduri di dua desa sekaligus yaitu satu di hilir dan satu di mudik. Lebai Marid harus bersabar menunggu gilirannya. Pesan moral dalam kutipan tersebut kita harus punya jiwa yang sabar dalam menanti giliran kita dalam sebuah antrian.

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Nyanyian Rakyat “Kasih Amai dan Pipik Uban”.

a. Nilai Peduli

Nilai peduli adalah bentuk perhatian dan kasih sayang seseorang kepada orang lain baik keluarga maupun orang di sekitarnya. Kepedulian ini ditunjukkan dalam bentuk perkataan dan perbuatan. Rasa perhatian dan peduli seseorang ditunjukkan demi keselamatan dan kebaikan orang lain. Berikut kutipan dalam nyanyian rakyat ini yang mengandung nilai peduli:

Data 92

*Amai... Amai baok aku pui ku ladang
Bukankah kinin musim manobang
Janji Amai kan betu potang
Indu konak bawok anakku ku ladang
Takuiklah aku tutobang kaki anak
Isuok lah baru musim mumaka*

(Ibu...ibu bawa aku pergi ke lading
Bukankah kini musim menebang
Janji ibu begitu dulu
Tidak mau membawa anakku ke ladang
Takutlah aku tertebang kaki anak
Esoklah baru musim membakar)

Kutipan data 92 di atas mengandung nilai pendidikan karakter peduli yang ditandai dengan kalimat “**Takuiklah aku tutobang kaki anak**” (Takutlah aku tertebang kaki anak). Karakter peduli dimiliki oleh tokoh ibu dalam nyanyian rakyat ini yaitu ibu perhatian kepada keadaan anaknya saat akan berangkat ke ladang agar tidak celaka. Kutipan di atas menunjukkan adanya kata “takutlah aku tertebang kaki anak” artinya adanya rasa ketakutan seorang ibu kepada anaknya untuk membawa anaknya ke ladang sebagai bentuk sayang dan pedulinya. Dalam kutipan tersebut menjelaskan bahwa adanya kepedulian terhadap ibu kepada keselamatan anaknya yang ingin ikut pergi ke ladang bersama ibunya. Ibu tidak mengizinkan anaknya ke ladang pada musim menebang karena takut nanti tertebang kaki anaknya. Bentuk kepedulian ibu pada anaknya ini sebagai wujud rasa kasih sayang kepada anaknya.

4. Nilai Keterampilan Menyimak Siswa setelah Pemanfaatan Media Youtube

Pemanfaatan media You Tube dalam pembelajaran sastra khususnya menyimak nyanyian rakyat mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media You Tube dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu. Berikut perbandingan nilai keterampilan menyimak siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambah sebelum dan sesudah menggunakan media You Tube.

Tabel 1 Perbandingan Nilai Menyimak Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambah

No.	Kode Siswa	Sebelum Penggunaan Media You Tube	Sesudah Penggunaan Media You Tube
-----	------------	-----------------------------------	-----------------------------------

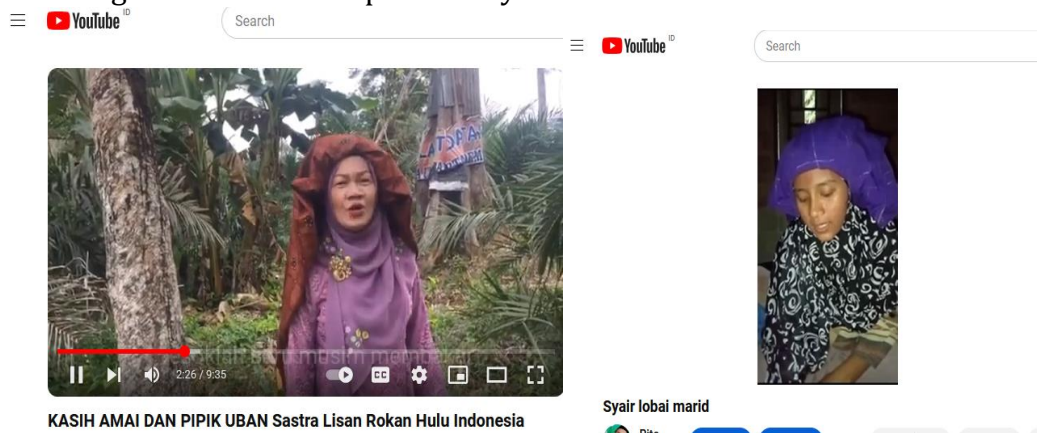
		Ketepatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Sinopsis Nyanyian Rakyat	Nilai	Ketepatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Sinopsis Nyanyian Rakyat	Nilai
1.	AY	2	3	62,5	3	4	87,5
2.	AI	2	2	50	3	3	75
3.	BA	3	2	62,5	4	3	87,5
4	CK	2	3	62,5	3	4	87,5
5	CNK	2	3	62,5	3	4	87,5
6	CN	2	2	50	3	3	75
7	JD	3	2	62,5	4	3	87,5
8	LTS	2	2	50	3	3	75
9	IH	2	2	50	3	3	75
10	FI	2	3	62,5	3	4	87,5
11	MRS	2	2	50	3	3	75
12	MDF	3	3	75	4	4	100
13	MR	2	2	50	3	3	75
14	MZ	2	2	50	3	3	75
15	MZK	3	2	62,5	4	3	87,5
16	MA	2	2	50	3	3	75
17	NV	3	2	62,5	4	3	87,5
18	NRH	2	2	50	3	3	75
19	NS	2	2	50	3	3	75
20	RIR	3	2	62,5	4	3	87,5
21	S	3	2	62,5	4	3	87,5
22	SR	2	3	62,5	3	4	87,5
23	Y	3	2	62,5	4	3	87,5
24	ZFF	3	2	62,5	4	3	87,5
25	AR	2	2	50	3	3	75
	Jumlah	59	56	1437,5	84	81	2062,5
	Nilai Rata-rata			57,5			82,5

Keterangan:

1=Kurang 3=Baik
2=Cukup 4=Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi perbandingan yang signifikan nilai keterampilan menyimak nyanyian rakyat siswa sebelum pemanfaatan media pembelajaran You Tube dengan sesudah pemanfaatan media You Tube. Sebelum pemanfaatan media You Tube yaitu nilai ketepatan nilai-nilai pendidikan karakter dari 25 siswa berjumlah 59, meningkat menjadi 84 sesudah pemanfaatan media You Tube; dan nilai penjelasan sinopsis nyanyian rakyat siswa meningkat dari sebelum pemanfaatan media You Tube berjumlah 56 menjadi 81 setelah pemanfaatan media You Tube. Nilai rata-rata siswa meningkat 57,5 sebelum pemanfaatan media You Tube menjadi 82,5 setelah pemanfaatan media You Tube. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media

You Tube dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran menarik dan menyenangkan. Video nyanyian rakyat Rokan Hulu dalam media You Tube yang sebagai media keterampilan menyimak siswa.



Gambar 2: Contoh Video Nyanyian Rakyat yang ditonton Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada era digital dan society 5.0 dapat memanfaatkan teknologi digital untuk media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Manfaat media pembelajaran You Tube dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, memudahkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter, pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.
2. Pemanfaatan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran sastra berbasis pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat Rokan Hulu membuat siswa tertarik, pembelajaran lebih menyenangkan dan membentuk karakter siswa serta penggunaan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah memahami materi ajar, dan memperbaiki krisis moral yang terjadi di era society 5.0.
3. Sebelum penggunaan media You Tube dalam pembelajaran sastra khususnya nyanyian rakyat Rokan Hulu nilai keterampilan menyimak siswa rendah, siswa kurang fokus dalam belajar, siswa kurang aktif, dan pembelajaran monoton. Setelah penggunaan media You Tube pembelajaran sudah menarik dan menyenangkan, siswa sudah mulai aktif, siswa sudah fokus dalam menyimak, siswa mampu memahami nilai-nilai pendidikan karakter dalam nyanyian rakyat dengan tepat dan jelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi dan Pascasarjana Universitas Jambi yang telah mendukung dalam penelitian disertasi doktor ini. Selanjutnya terima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah mendanai hibah Penelitian Disertasi Doktor ini.

REFERENSI

- Apriani, E., & Pamuji, S. S. (2018). *Menggali Eksistensi Budaya Sastra Lisan Melalui Pengumpulan dan Penerbitan Naskah Nyanyian Rakyat Suku Tidung di Kalimantan Utara*. 3(1).
- Bintari, D. P., Masyithoh, D., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156–163. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.48>
- Efendi., Rinja., & Ningsih, A. R. (2020). Karakter di Sekolah. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
<https://qiaramedia.com/media/publications/410348-pendidikan-karakter-di-sekolah-653e8abd.pdf>
- Haryanto, S., Aziz, A. A., Syakhrani, A. W., Muslim, S., & Loso, J. (2024). Urgensi Pendidikan Karakter Remaja di Era Society 5.0. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 1–9.
- Keban, Yosep, B. (2022). Pendidikan Karakter, Teknologi Informasi, era society 5.0 56. *Jurnal Reinha*, 13(1), 56–67.
- Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai Pondasi Pembentukan Karakter dalam Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0: Teknik dan keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2), 1–14.
- Latuconsina, S. H. (n.d.). Fungsi Nyanyian Rakyat dalam Tradisi Ma'arolo Lani Mala'apa di Negeri Pulauw Maluku Tengah. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 97–109.
- Munandar., Murafad, Sidu., & S. (2020). Nyanyian Rakyat dalam Konteks Pendidikan Karakter bagi Masyarakat Muna (Kajian Semiotik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 52–62.
- Nurhasanah & Zuriatin. (2018). Tradisi Lisan Dalam Nyanyian Rakyat Pada Masyarakat Tradisional Sambori. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 33–42.
- Pattiasina, P. J., Aswita, D., Fuadi, T. M., Noviyanti, A., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Paradigma Baru Pendidikan Karakter Era Inovasi Disruptif dan Implementasi Praktisnya Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2446–2454.
- Sari, Herlini, P. (2023). Pendidikan Karakter di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2), 356–357. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).15026](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).15026)
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal on Education*, 06(02), 11327–11333. <https://www.upy.ac.id/berita/mengembangkan-pendidikan-karakter-berbasis-budaya-menuju-society-50>
- Sukarno, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional 2020*, 1(3), 32–37. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353/771>
- Tonis, Y. A., Ngra, C. B. M., Lalu, S. C., Sugiantari, A. A. P. W. (2022). Identifikasi Pendidikan Karakter bagi Generasi Z pada Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional Pehan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 91(5), 328–341.

<https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>

Toriyono, M, D., Sibilana, A, R., & Setyawan, B, W. (2022). Urgensi Pendidikan Multikultural dalam Pengembangan Karakter di Era Society 5.0 pada Perguruan Tinggi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 127–140. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2728>

Wahyu & Sofyan, A. (2014). Pendidikan Krarakter. In *FKIP_Unlam Press : Wahana Jaya Abadi*.